

INDKES DEMOKRASI INDONESIA (IDI) JAWA TENGAH

| CAPAIAN IDI JAWA TENGAH | | 2014 | 2015 | 2016 | Selisih |
|----------------------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 77,44 | 69,75 | 66,71 | 3,04 |
| ASPEK, VARIABEL, INDIKATOR | | 2014 | 2015 | 2016 | |
| KEBEBASAN SIPIL | | 87,87 | 79,44 | 66,06 | 13,38 |
| A. | Kebebasan Berkumpul dan Berserikat | 91,25 | 92,97 | 12,50 | 80,47 |
| 1. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat | 90,00 | 100,00 | 0,00 | 100,00 |
| 2. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat | 100,00 | 43,75 | 100,00 | -56,25 |
| B. | Kebebasan berpendapat | 76,12 | 72,89 | 75,70 | -2,81 |
| 3. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat | 73,33 | 87,50 | 70,83 | 16,67 |
| 4. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat | 90,00 | 0,00 | 100,00 | 100 |
| C. | Kebebasan berkeyakinan | 87,06 | 71,58 | 66,51 | 5,07 |
| 5. | Aturan tertulis yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat dalam menjalankan agamanya | 91,30 | 83,70 | 86,96 | 3,26 |
| 6. | Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat untuk menjalankan ajaran agamanya | 87,50 | 68,75 | 43,75 | 25 |
| 7. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain terkait dengan ajaran agama | 70,00 | 25,00 | 0,00 | -75 |
| D. | Kebebasan dari diskriminasi | 93,23 | 96,43 | 80,03 | 16,4 |
| 8. | Aturan tertulis yang diskriminasi dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya. | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 0 |
| 9. | Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah daerah yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya. | 87,50 | 87,50 | 87,50 | 0 |
| 10. | Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya | 90,00 | 100,00 | 50,00 | 50 |

| ASPEK, VARIABEL, INDIKATOR | | 2014 | 2015 | 2016 | Selisih |
|------------------------------------|---|--------------|--------------|--------------|-------------|
| HAK – HAK POLITIK | | 67,08 | 67,28 | 67,24 | 0,04 |
| A. | Hak memilih dan dipilih | 84,16 | 84,57 | 84,48 | 0,09 |
| 11. | Kejadian di mana hal memilih dan dipilih masyarakat terhambat | 92,95 | 92,95 | 92,95 | 0 |
| 12 | Kejadian yang menunjukkan ketiadaan/kekurangan fasilitas sehingga kelompok penyandang cacat tidak dapat menggunakan hak memilih | 60,00 | 60,00 | 60,00 | 0 |
| 13 | Kualitas daftar pemilih tetap (DPT) | 89,65 | 89,65 | 89,65 | 0 |
| 14 | Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih dibandingkan dengan yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilu | 73,24 | 73,24 | 73,24 | 0 |
| 15 | Jumlah perempuan terpilih terhadap total anggota DPRD Provinsi | 76,67 | 80,00 | 80,00 | 0 |
| B. | Partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan | 50,00 | 50,00 | 50,00 | 0 |
| 16 | Jumlah demonstran / mogok yang bersifat kekerasan | 0,00 | 0,00 | 00 | |
| 17 | Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintahan | 100,00 | 100,00 | 100 | |
| LEMBAGA - LEMBAGA DEMOKRASI | | 80,77 | 61,48 | 66,69 | 5,21 |
| A. | Pemilu yang bebas dan adil | 86,71 | 86,71 | 86,71 | 0 |
| 18 | Kejadian yang menunjuk keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan Pemilu | 100,00 | 100,00 | 100 | |
| 19 | Kejadian atau pelaporan tentang kecurangan dalam penghitungan suara | 73,42 | 73,42 | 73,42 | |
| B. | Peran DPRD | 43,22 | 46,75 | 50,50 | 3,75 |
| 20 | Besaran alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan per kapita | 54,81 | 63,17 | 56,72 | |
| 21 | Persentase Perda yang berasal dari hak inisiatif DPRD terhadap jumlah total Perda yang dihasilkan | 41,18 | 28,57 | 80,00 | |
| 22 | Rekomendasi DPRD kepada eksekutif | 3,57 | 3,57 | 3,57 | |

| ASPEK, VARIABEL, INDIKATOR | | 2014 | 2015 | 2016 | Selisih |
|----------------------------|--|--------------|---------------|---------------|-------------|
| C. | Peran Partai politik | 99,96 | 48,49 | 74,29 | 25,8 |
| 23 | Kegiatan kaderisasi yang dilakukan Parpol peserta Pemilu | 100,00 | 42,86 | 71,43 | |
| 24 | Perempuan dalam kepengurusan Parpol tingkat Provinsi | 99,64 | 99,19 | 100,00 | |
| D. | Peran Birokrasi Pemerintah Daerah | 98,48 | 30,13 | 27,43 | 2,7 |
| 25 | Penyalahgunaan wewenang oleh Pejabat Pemerintah Daerah yang merugikan masyarakat | - | 26,32 | 10,53 | |
| | Laporan dan berita penggunaan fasilitas pemerintah untuk kepentingan calon / Parpol tertentu dalam Pemilu Legislatif | 100,00 | - | | |
| 26 | Upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah | - | 33,33 | 41,66 | |
| | Laporan dan berita keterlibatan PNS dalam kegiatan politik Parpol pada Pemilu legislatif | 96,97 | - | | |
| E. | Peran Peradilan yang independen | 75,00 | 100,00 | 100,00 | 0 |
| 27 | Keputusan Hakim yang kontroversial | 50,00 | 100,00 | 100,00 | |
| 28 | Penghentian penyidikan yang kontroversial oleh jaksa atau polisi | 100,00 | 100,00 | 100,00 | |

